



KKN Tematik Terintegrasi “Pemberdayaan Masyarakat Kotesan melalui Optimalisasi Pendidikan, Edukasi Sosial Lingkungan, dan Pengembangan Inovasi Ekonomi Kreatif”

Anggoro Bimo Putranto¹; Aliyah Ardhan Az Zahra²; Satria Lafadz Wicaksana³; Ancelin Aloysia Prasetyo⁴; Suci Auliyya Alfi⁵; Laksmi Aliyya Wismayadewi⁶; Kalya Salsabila⁷; Shofia Luthfi Dzulfahmi⁸; Nadhifah Bayu Sukma⁹; Aulia Anisa Az-Zahra¹⁰; Ari Diana Susanti¹¹

Universitas Sebelas Maret

Email: anggoro.putra@student.uns.ac.id, ari.diana@staff.uns.ac.id

Abstract. *Livestock farming is an important sector in Indonesia, both economically and socially, in every community. The livestock sector supports and supplements the livelihoods of people who spend their days working in the fields. Small and large-scale livestock farming must be accompanied by an understanding of proper animal care and maintenance. Looking at the data and conditions in the field, especially in Kotesan Village, Prambanan District, many people still work in the agricultural sector and most of them have livestock such as goats and cows. Several incidents and deaths of goats and cows are also often found due to a lack of education about livestock care. There is a need for supplements and the fulfillment of livestock needs that are considered easy and basic. For this reason, the UNS 106 KKN team in Kotesan Village initiated the use of alternative feed as a supplement to the main feed in the form of silage and mineral blocks. Silage is used as a supplement and mineral blocks are used as additional nutrients to supplement the minerals needed by goats and cows. Until the training on making feed was held to educate farmers in Kotesan Village to prevent deaths due to paralysis and lack of livestock nutrition. With participants from the Joint Farmer Group in Kotesan Village, the UNS 106 Community Service Program team conducted training on making alternative livestock feed, namely silage and mineral blocks.*

Keywords: KKN; Farming; Silage; Mineral Block

Abstrak. *Peternakan merupakan salah satu sektor yang penting di Indonesia, baik dari aspek perekonomian maupun sosial yang ada di setiap masyarakatnya. Sektor peternakan menjadi pendukung dan sampingan oleh penduduk yang kesehariannya berada di sawah. Peternakan dalam skala kecil maupun besar harus dibarengi dengan pemahaman terhadap perawatan dan pemeliharaan ternak yang tepat. Melihat data dan kondisi di lapangan khususnya di Desa Kotesan, Kecamatan Prambanan masyarakatnya masih banyak bekerja di sektor pertanian dan sebagian besar memiliki ternak berupa kambing maupun sapi. Beberapa kejadian dan angka kematian ternak kambing maupun sapi juga sering ditemukan karena kurang teredukasi tentang perawatan terhadap ternak. Perlu adanya suplemen dan juga pemenuhan kebutuhan ternak yang dirasa mudah dan basic. Untuk itu maka tim KKN UNS 106 Desa Kotesan melakukan inisiasi penggunaan pakan alternatif sebagai pendamping pakan utama berupa silase dan mineral blok. Silase sebagai pakan pendamping dan mineral blok sebagai nutrisi tambahan untuk menambah mineral yang diperlukan oleh kambing maupun sapi. Hingga saat diadakannya pelatihan pembuatan untuk mengedukasi peternak Desa Kotesan mencegah adanya kematian akibat lumpuh dan kurang nutrisi ternak. Dengan peserta dari Kelompok Tani Gabungan di desa Kotesan, tim KKN UNS 106 melakukan pelatihan mengenai pembuatan pakan ternak alternatif yaitu silase dan mineral blok.*

Kata kunci: KKN; Peternakan; Silase; Mineral Blok

PENDAHULUAN

Peternakan merupakan salah satu sektor penting di Indonesia yang tidak hanya berkontribusi pada aspek perekonomian, tetapi juga memiliki peran sosial yang besar dalam kehidupan masyarakat. Di banyak daerah pedesaan, termasuk Desa Kotesan, Kecamatan Prambanan, sektor peternakan menjadi aktivitas pendukung sekaligus sampingan bagi penduduk yang kesehariannya bekerja di sawah. Umumnya masyarakat Desa Kotesan memelihara ternak kambing dan sapi sebagai aset produktif yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari

maupun penunjang ekonomi keluarga. Namun demikian, pengelolaan peternakan, baik dalam skala kecil maupun besar, memerlukan pemahaman yang tepat mengenai perawatan, pemeliharaan, serta pemenuhan kebutuhan nutrisi ternak. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peternak yang kurang teredukasi, sehingga tidak jarang ditemukan kasus kematian ternak akibat kekurangan nutrisi maupun kesalahan dalam pemeliharaan.

Melihat kondisi tersebut, tim KKN UNS 106 Desa Kotesan melakukan inisiasi berupa pelatihan pembuatan pakan ternak alternatif yang dapat dijadikan solusi praktis dan aplikatif. Pakan alternatif ini terdiri dari silase, yang berfungsi sebagai pakan pendamping utama dengan kandungan nutrisi yang lebih terjamin, serta mineral blok, yang berperan sebagai suplemen tambahan untuk memenuhi kebutuhan mineral ternak kambing maupun sapi. Inovasi ini dipilih karena proses pembuatannya relatif mudah, memanfaatkan bahan-bahan lokal yang tersedia di sekitar desa, serta memiliki manfaat besar dalam menjaga kesehatan dan produktivitas ternak. Melalui pelatihan yang diikuti oleh anggota Kelompok Tani Gabungan Desa Kotesan, para peternak tidak hanya mendapatkan keterampilan baru, tetapi juga pengetahuan mengenai pentingnya pemberian pakan bergizi dan berimbang untuk mencegah penyakit, kelumpuhan, serta angka kematian pada ternak.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Kotesan semakin sadar akan pentingnya inovasi dalam sektor peternakan. Selain meningkatkan produktivitas ternak, program ini juga membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan ekonomi kreatif berbasis peternakan yang berkelanjutan. Kegiatan KKN ini menjadi salah satu bukti nyata bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat desa mampu menghadirkan solusi sederhana namun berdampak besar bagi peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

a. Tempat dan Waktu

Kegiatan KKN ini diselenggarakan di Pendopo Desa Kotesan, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah yang dilaksanakan pada 18 Juli 2025.

b. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan ini dimulai dari melakukan survei lokasi dan wawancara bersama Kepala Desa terkait permasalahan yang dihadapi di Desa Kotesan. Setelah itu, Kelompok 106 KKN UNS mulai merencanakan program kerja utama dan penunjang yang akan dilakukan di Desa Kotesan. Salah satu program kerja yang direncanakan yaitu Pelatihan Pembuatan Pakan Alternatif berupa Silase dan Mineral Blok.

c. Subjek

Program sosialisasi ini berfokus pada terciptanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penambahan suplemen dari ternak baik itu mineral maupun vitamin lainnya, terutama untuk menanggungi ternak yang mati akibat kurangnya mineral pada tubuh ternak. Untuk itu maka diadakan pelatihan dan demo pembuatan mineral blok dan juga silase.

d. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan teknik pengambilan data secara langsung melalui observasi dan wawancara, yang dilakukan sebelum program dilaksanakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan Inovasi Pakan Ternak (Silase & Mineral Blok) kepada Kelompok Ternak Desa Kotesan

Kegiatan yang diselenggarakan oleh KKN UNS Kelompok 106 Desa Kotesan mengangkat tema Pelatihan dan Inovasi Pakan Ternak (Silase & Mineral Blok) kepada Kelompok Ternak Desa Kotesan pada 18 Juli 2025 menarik banyak peserta, termasuk perangkat Desa Kotesan, dan Kelompok tani Desa Kotesan. Acara ini memperkenalkan bagaimana pembuatan pakan alternatif berupa mineral blok dan juga silase kepada masyarakat Desa Kotesan.

Pemateri memberikan demo dan sosialisasi mengenai pemanfaatan silase dan mineral blok sebagai pakan ternak alternatif, terlihat audiens dari kelompok tani Desa Kotesan sangat antusias dalam memperhatikan arahan. Dilakukan pula monitoring kepada peternak Desa Kotesan penerapan silase dan mineral blok pada ternak (kambing). Dalam penerapan rill dalam lapangan ditemukan beberapa peternak yang sudah menerapkan pemanfaatan pakan alternatif berupa mineral blok dan silase.



Gambar 1 Pemateri melakukan demo materi dan membuat mineral blok secara langsung

Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi karena merupakan hal baru yang perlu diterapkan dalam kehidupan. Dalam kegiatan ini, terlihat dari rasa ingin tahu yang tinggi tentang konsep peternakan berkelanjutan. Kegiatan ini sangat bermanfaat dan mempunyai tujuan mengurangi tingkat kematian hewan ternak dan mengedukasi para peternak yang ada di Desa Kotesan tentang pakan alternatif yang sudah ada. Diharapkan para petani dan peternak dapat menerapkan dalam kehidupan sehingga terciptanya pembangunan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Tematik Terintegrasi di Desa Kotesan dengan tema “*Pemberdayaan Masyarakat Kotesan melalui Optimalisasi Pendidikan, Edukasi Sosial Lingkungan, dan Pengembangan Inovasi Ekonomi Kreatif*” telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat. Program utama berupa pelatihan pembuatan pakan ternak alternatif silase dan mineral blok bagi kelompok tani menjadi langkah strategis dalam menjawab permasalahan ketergantungan pada pakan pabrik yang harganya relatif tinggi dan sulit dijangkau. Melalui pelatihan ini, masyarakat khususnya kelompok tani mampu memperoleh pengetahuan serta keterampilan baru untuk mengolah bahan lokal menjadi produk pakan yang berkualitas, bergizi, dan berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga menyentuh ranah pendidikan dan edukasi sosial lingkungan. Masyarakat didorong untuk lebih sadar akan pentingnya inovasi berbasis potensi desa, pemanfaatan sumber daya lokal, serta penerapan pola hidup berkelanjutan. Dengan adanya integrasi antara pendidikan, pemberdayaan sosial, dan pengembangan ekonomi kreatif, program KKN ini mampu memperkuat kohesi sosial serta meningkatkan kepercayaan diri masyarakat untuk terus berinovasi.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi di Desa Kotesan menjadi wujud nyata sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat desa dalam upaya menciptakan kemandirian ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia lokal. Dengan keberhasilan program ini, diharapkan masyarakat Kotesan mampu mengembangkan lebih banyak inovasi kreatif lain yang mendukung kesejahteraan dan pembangunan desa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartati, T., Aji, K., Ainun Tangge, N., Robo, S., & Ramadan Kololikiye, G. (2024). OPTIMALISASI LAHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN MELALUI PENGGUNAAN PUPUK DAN PESTISIDA ORGANIK DI KAWASAN AGROWISATA LOTO, TERNATE, MALUKU UTARA. *JURNAL DINAMIKA PENGABDIAN*, 9.
- Kartika Dewi, R., & Savitri, M. (n.d.). PROSIDING SEMINAR NASIONAL MEMBANGUN DESA UNS.
- Prasetyo, D., & Evizal, R. (2021). PEMBUATAN DAN UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PUPUK ORGANIK CAIR. *JURNAL AGROTOPIKA*, 20, 68–80.
- Rinanto, Y., Kurnia Abadi, R., Ramadhani, D., Saniyya Ishlaha, R., Fatih Mafaiziddin, M., Julyeta Siahaan, L., Widyaningrum, A., Naufal Tamma, G., Nur, K., Syaharani, alfi, Dewi Sabrina, A., & Syaharani, A. (2022). KKN UNS Tematik Integratif “Peningkatan Ekonomi Kreatif dan Pariwisata melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Genilangit Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.” *Proceeding Biology Education Conference*, 19, 145–148.